

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA MELALUI PENERAPAN PERMAINAN SEPAK BOLA MINI PADA SISWA KELAS V SD GMIT OESAPA KOTA KUPANG

Fedi Febrian Talomanafe^{1*}, Anderias J. F. Lumba², James Klemen Lika³

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang

Email: ferdytaloamanfe13@gmail.com

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan gerak dasar menggiring bola (*dribbling*) pada siswa kelas V SD GMIT Oesapa Kota Kupang. Masalah utama dipengaruhi oleh sarana pembelajaran konvensional yang tidak adaptif serta metode mengajar yang kurang variatif, sehingga menyebabkan siswa—khususnya siswa perempuan—merasa enggan, takut cedera, dan kurang antusias dalam berlatih. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola (menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki) melalui modifikasi alat berupa penerapan permainan sepak bola mini.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa kelas V SD GMIT Oesapa Kota Kupang. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Data kemampuan motorik dikumpulkan menggunakan instrumen tes unjuk kerja menggiring bola dan lembar observasi aktivitas belajar, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) individual sebesar 65 dan target klasikal 75%.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan unjuk kerja siswa yang sangat signifikan pada setiap siklus. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas hanya mencapai 66,21 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 48,28% (14 siswa tuntas). Setelah diberikan perbaikan tindakan berbasis kompetisi bermain yang menyenangkan (*joyful learning*) menggunakan bola plastik yang lebih ringan pada Siklus II, performa kinesiologi siswa meningkat pesat. Nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 80,03 dan persentase ketuntasan klasikal mencapai target mutlak yaitu 100% (seluruh 29 siswa berhasil tuntas melampaui KKM). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi permainan sepak bola mini terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa kelas V SD GMIT Oesapa Kota Kupang.

Kata Kunci: *Menggiring Bola, Sepak Bola Mini, Penelitian Tindakan Kelas, PJOK.*

ABSTRACT

EFFORTS TO IMPROVE DRIBBLING ABILITY THROUGH THE IMPLEMENTATION OF MINI FOOTBALL GAME AMONG FIFTH-GRADE STUDENTS AT SD GMIT OESAPA, KUPANG CITY.

Fedi Febrian Talomanafe^{1*}, Anderias J. F. Lumba², James Klemen Lika³

Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Email: ferdytaloamanfe13@gmail.com

The background of this study stems from the low basic dribbling skills observed among fifth-grade students at SD GMIT Oesapa, Kupang City. The primary issues were standard, unadaptive learning equipment and repetitive instructional methods, which led to a lack of student enthusiasm, fear of injury, and disengagement—particularly among female students. This study aimed to enhance students' basic dribbling performance (using the inside, outside, and instep of the foot) by utilizing modified sports equipment through the implementation of mini football games.

This study employed a collaborative Classroom Action Research (CAR) design conducted across two consecutive cycles. The research subjects consisted of 29 fifth-grade students from SD GMIT Oesapa, Kupang City. Each action cycle comprised planning, action, observation, and reflection phases. Motor skill performance data were gathered through a practical dribbling test and student activity observation sheets. Data were analyzed using descriptive comparative analysis against an individual Minimum Completeness Criterion (KKM) score of 65 and a classical mastery threshold of 75%.

The results demonstrated a highly significant improvement in students' motor performance in each cycle. In Cycle I, the class mean score reached only 66.21, with a classical learning completeness percentage of just 48.28% (14 students passed). Following action refinements in Cycle II, which incorporated joyful learning tactics and lightweight plastic balls, the students' kinesiological control enhanced substantially. The class mean score rose to 80.03, and the classical learning completeness successfully reached an absolute 100% (all 29 students surpassed the KKM standard). In conclusion, the implementation of mini football game modifications proves highly effective and significant in improving the dribbling ability of fifth-grade students at SD GMIT Oesapa, Kupang City.

Keywords: *Dribbling Skill, Mini Football, Classroom Action Research, Physical Education.*